

Analisis Digitalisasi, Kredit Usaha Rakyat, dan Manajemen Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal UMKM Di Jakarta

Sugianto¹, Yoko Tristiarto², Wahyudi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email : ¹sugianto@upnvj.ac.id; ²yoko.tristiarto@upnvj.ac.id; ³wahyudi@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Struktur modal merupakan perhitungan sumber modal pendanaan usaha yang dibuat berdasarkan kemampuan hutang dan modal yang dimiliki suatu usaha untuk menjalankan usahanya. Secara tidak langsung, penerapan struktur modal telah dilakukan mulai dari UMKM. Program Kredit usaha rakyat merupakan wujud perhatian pemerintah kepada UMKM yang belum *bankable* agar dapat mendapatkan kredit sebagai pilihan jasa permodalan. Pada saat ini, perkembangan inovasi digital telah begitu cepat. Guna menghadapi perubahan pola permintaan pasar, penerapan digitalisasi dan manajemen risiko akan membuat UMKM dapat bertahan dan berjuang menghadapi perubahan pola permintaan pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari digitalisasi, kredit usaha rakyat, dan manajemen risiko bisnis sebagai variabel independent terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial dan uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara digitalisasi dan manajemen risiko bisnis terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Sedangkan kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal UMKM di Jakarta.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kredit Usaha Rakyat, Digitalisasi, Manajemen Risiko.

ABSTRACT

Capital structure is calculation of the funding sources for a business based on its ability to use debt and equity to operate. Indirectly, the implementation of the capital structure has been applied starting from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). People's Business Credit Program is a manifestation of the government's attention to non-bankable MSMEs so that they can obtain credit as an option for capital services. Currently, rapid development of digital innovation has taken place. In facing changes in market demand patterns, the implementation of digitization and risk management will enable MSMEs to survive and cope with changes in market demand patterns. The aim of this research is to determine how the influence of digitization, people's business credit, and business risk management as independent variables affect the capital structure of MSMEs in Jakarta. A sample of 100 respondents was used with the purposive sampling. Techniques analysis used inferential analysis, and hypothesis testing was using the T-Test, R-Square, and Q-Square with SmartPLS 4.0. The results of this study show no influence between digitization and business risk management on the capital structure of MSMEs in Jakarta. Meanwhile, people's business credit has a significant influence on the capital structure of MSMEs in Jakarta.

Keywords: Capital Structure, People's Business Credit, Digitalization, Risk Management.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi kini, perkembangan terhadap seluruh sektor kehidupan bagi setiap orang semakin

modern dan kebutuhan yang harus disiapkan juga semakin bertambah. Hal ini tentu disebabkan oleh semakin cepatnya mobilisasi setiap manusia yang ada di dunia, sehingga peran

pendukung yang sebelumnya termasuk ke dalam kebutuhan sekunder atau tersier telah masuk ke dalam ranah kebutuhan primer yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Menurut Srijani (2020), upaya mencapai eksistensi yang sukses merupakan tujuan yang dimiliki bersama oleh semua individu dengan berbagai tuntutan, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menciptakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Srijani (2020) mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang mempunyai dampak signifikan dalam meningkatkan dan memajukan perekonomian daerah. Hal ini disebabkan oleh adanya UMKM yang memungkinkan mereka untuk berkembang dalam berbagai kondisi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Di waktu *pandemic* Covid-19 melanda, UMKM sebagai salah satu kelompok yang terdampak cukup mengalami kemunduran bahkan tidak sedikit yang harus tutup usaha karena peraturan dan kondisi yang ada (Kalogiannidis, 2020). Hal tersebut, merupakan kondisi risiko yang tidak terduga dan belum memiliki manajemen risiko dalam implementasinya. Sehingga secara langsung UMKM dipaksa untuk melakukan implementasi dari manajemen risiko bisnis guna menjaga usaha yang telah dijalankannya.

Dalam menghadapi tantangan risiko yang terjadi pada masa pandemi, baik risiko yang dapat diprediksi seperti pemberlakuan peraturan baru dan juga risiko tidak terduga yaitu kondisi pandemi itu sendiri, pelaku UMKM banyak yang menitik beratkan penerapan manajemen risiko seperti eliminasi dari usaha yang dijalankan, substitusi dan manajemen

risiko berupa administrasi. Penerapan manajemen risiko pada UMKM seringkali terjadi ketika risiko yang seharusnya dapat diprediksi akan terjadi telah terjadi dalam keberlangsungan usaha. Kondisi seperti Covid-19 tentunya telah menyadarkan pelaku UMKM akan pentingnya implementasi dari manajemen risiko.

Digitalisasi dalam dunia UMKM saat ini juga semakin ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat minat konsumen terhadap konsumsi suatu barang dan/ atau jasa melalui *platform* digital. Menurut Departemen Komunikasi Bank Indonesia (2022), Gubernur Perry Warjiyo menyoroti pertumbuhan substansial transaksi platform perdagangan elektronik dibandingkan Februari 2021. Tren positif ini mendorong Bank Indonesia untuk memulai program digitalisasi yang khusus ditujukan untuk UMKM. Inisiatif Bank Indonesia dalam digitalisasi UMKM bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan UMKM digital sebagai respons terhadap pesatnya kemajuan teknologi digital. Langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan efisiensi biaya. Program digitalisasi yang diterapkan oleh BI ini akan terfokus pada pemanfaatan teknologi pada berbagai aspek perekonomian dimulai dari hulu dan hilir pertanian, pemasaran digital melalui sistem *e-commerce* yang *booming* saat ini, hingga penerapan transaksi elektronik.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2023), terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam peningkatan potensi UMKM Indonesia, diantaranya yaitu, struktur usaha yang didominasi bukan untuk mengembangkan usahanya, pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha, dan masih rendahnya

pengetahuan terhadap digitalisasi UMKM. Kendala yang sering dihadapi oleh UMKM adalah masalah permodalan dimana sebagian besar UMKM memanfaatkan modal sendiri jumlahnya relatif kecil dan tentunya rentan terhadap risiko.

Dalam menghadapi permodalan yang rentan, kredit usaha rakyat (KUR) akan menambah dan atau memperbaiki kondisi modal dari UMKM yang menjadi debitur KUR tersebut. Dengan mengajukan atau menggunakan kredit usaha yang tersedia pada lembaga keuangan mikro (LKM), koperasi simpan pinjam, dan terutama bank BUMN dan BUMD, pelaku usaha akan mendapatkan *monitoring* lebih dari lembaga pendanaan tersebut, sehingga apabila kelancaran penggunaan dapat terlaksana dengan baik akan memungkinkan pelaku usaha mendapatkan *loyalty* dari lembaga pendanaan tersebut.

Sesuai dengan filosofinya, Kredit Usaha Rakyat sendiri diciptakan oleh Pemerintah untuk membantu pelaku usaha kecil saat itu yang belum *bankable* agar dapat memiliki relaksasi akan permodalan dan juga membantu usaha tersebut untuk menjadi usaha yang *bankable* dengan legalitas yang jelas. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu alasan bagi pelaku usaha kecil yang dalam perkembangannya saat ini menjadi pelaku UMKM untuk memilih Kredit Usaha Rakyat sebagai salah satu bagian dari struktur modal yang dimilikinya.

Dari hal tersebut, efek pengaruh yang didapatkan dalam penelitian ini tentu akan memiliki keberagaman dimana digitalisasi membutuhkan modal untuk pengembangannya dalam UMKM. Sedangkan penanaman modal yang besar tentu akan sangat berisiko bagi pelaku UMKM sehingga harus diterapkan manajemen

risiko bisnis. Penerapan dari manajemen risiko bisnis yang paling mungkin untuk dilakukan oleh pelaku UMKM menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2023), adalah kredit usaha rakyat (KUR).

Pada penelitian ini tentunya terdapat *gap research* dari penelitian sebelumnya karena adanya perbedaan subjek, serta karakteristik populasi yang selalu berubah-ubah seiring berjalannya waktu, dan dilakukan pada objek baik perusahaan maupun wilayah atau zona yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Pardede et al. (2022), memberikan hasil bahwa untuk menjaga kondisi pasar yang berarti menjaga nilai struktur modal dari UMKM di Indonesia diperlukan digitalisasi karena terbukti lebih *agile* dan dapat menghindari UMKM dari penurunan omset, kesulitan membayar angsuran pinjaman dan pengurangan karyawan yang efeknya akan buruk bagi Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan". Struktur modal suatu perusahaan berdampak signifikan terhadap posisi keuangannya.

Bagi suatu usaha, struktur modal memiliki peran yang penting dalam menentukan modal yang optimal sehingga memungkinkan pengelolaan perusahaan dapat memaksimalkan kapitalisasi usaha dengan tujuan jangka panjang dari fungsi-fungsi perusahaan, Brusov et al. (2023). Hal tersebut penting karena baik atau buruknya suatu struktur modal akan berdampak langsung kepada perusahaan yang akan mengakibatkan kondisi keuangan

an yang tidak stabil dan dapat berdampak lebih jauh (Nurkhasanah et al., 2022).

Struktur modal merupakan suatu perhitungan yang dibuat berdasarkan kemampuan dari suatu usaha untuk menjalankan proses usahanya dalam mencapai tujuan usaha, sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan usaha untuk mengambil keputusan permodalan yang akan digunakan dalam usaha yang dijalankan.

Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses mengubah ide fisik menjadi ide virtual yang mencakup proses-proses tertentu serta pemasangan sistem elektronika. Hasan et al. (2021), digitalisasi mencakup beberapa proses perubahan dan pengaruhnya terhadap kewirausahaan dan wirausaha. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bisnis digital mencakup kemahiran seseorang dalam menggunakan teknologi digital pada tingkat kemahiran tertentu, termasuk aktivitas seperti kreativitas, kerja sama, dan pencarian informasi.

Perkembangan teknologi saat ini telah mendorong segala hal dalam hal bisnis, sehingga bisnis harus bertransformasi ke ranah digital. Hal ini karena adaptasi yang harus selalu dilakukan oleh pengusaha untuk menyesuaikan kebutuhan dan perubahan perilaku yang ada di masyarakat. Dijelaskan juga oleh Maria et al. (2020), faktor utama yang mempengaruhi digitalisasi adalah penggunaan teknologi penjualan melalui media digital yang banyak digunakan oleh masyarakat atau biasa disebut media sosial. Dampak positif digitalisasi yang terjadi terhadap pengguna media digital ini,

Maka digitalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam mengimplementasikan penggunaan

teknologi digital untuk efektivitas dan efisiensi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha sehingga dapat mencapai tujuan dari suatu usaha yang dijalankan.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pendanaan bagi UMKM melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan yang dimulai pada November 2007. Menurut Aris-tanto (2019), pembentukan KUR merupakan respon langsung terhadap Inpres no. 6 Tahun 2007 yang ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara Pemerintah, Lembaga Penjamin dan perbankan pada tanggal 6 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah menjadi addendum pada tanggal 14 Mei 2008 perihal “penjaminan kredit atau pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi”.

Menurut Ickhsan et al. (2018), “Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu pemberian atau pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh suatu organisasi-organisasi tertentu kepada usaha mikro, kecil, dan menengah, jasa pemberian modal kerja tersebut biasanya diberikan oleh bank sebagai penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun sebuah usaha sendiri”. KUR merupakan pilihan yang tepat bagi pengusaha kecil atau masyarakat yang ingin mendirikan UMKM. Pada hakikatnya, KUR dirancang untuk membantu pengusaha kecil atau masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Biasanya, pengusaha kecil atau masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka, dan KUR menawarkan cara untuk memperoleh modal tersebut.

Maka Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu wujud perhatian pemerintah kepada pelaku UMKM yang belum masuk dalam tahap *bankable* untuk dapat menggunakan kredit sebagai pilihan jasa permodalan atau penambah modal usaha yang berguna dalam meningkatkan dan pengembangan dari suatu usaha yang dijalankan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu.

Manajemen Risiko Bisnis

Pengertian manajemen risiko, merupakan “proses perencanaan, pengaturan, serta pengendalian kegiatan usaha atau bisnis yang memiliki risiko dalam pelaksanaan kerjanya”. Tambahnya, dengan menggunakan strategi manajemen risiko, perusahaan dapat memitigasi potensi kerugian, khususnya di industri keuangan dan investasi komersial..

Menurut Fajrianti et al (2022), dijelaskan bahwa “risiko adalah variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami atau kemungkinan terjadinya peristiwa diluar dari yang diharapkan yang akan menjadi ancaman terhadap property dan keuntungan *financial* akibat bahaya yang terjadi”. Dalam proses berbisnis, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai risiko dapat ditemui. Menurut Berliana et al. (2020), perusahaan perlu lebih mewaspadaai risiko yang tidak hanya berasal dari variabel internal tetapi juga dari sumber eksternal.

Maka dapat didefinisikan bahwa manajemen risiko bisnis adalah suatu penerapan atau pelaksanaan dari pola kerja yang dijalankan dalam suatu usaha dalam rangka upaya untuk meminimalisasi, mengurangi, menghilangkan, membagi, atau menerima dampak dari risiko yang mungkin dialami dalam pelaksanaan suatu usaha dengan mempertimbangkan

aspek tertentu dalam implementasinya dan adanya *Enterprise Risk Management* menjadi sistem yang terkini dalam hal perhitungan risiko bisnis yang digunakan dalam manajemen risiko bisnis.

3. METODOLOGI

Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* dan variabel *dependent*, variabel-variabel tersebut :

a. Struktur Modal (Y)

Merupakan suatu perhitungan yang dibuat berdasarkan kemampuan dari suatu usaha untuk menjalankan proses usahanya dalam mencapai tujuan usaha, sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan usaha untuk mengambil keputusan permodalan yang akan digunakan dalam usaha yang dijalankan.

b. Digitalisasi (X₁)

Adalah sebagai suatu proses dalam mengimplementasikan penggunaan teknologi digital untuk efektivitas dan efisiensi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha sehingga dapat mencapai tujuan dari suatu usaha yang dijalankan.

c. Kredit Usaha Rakyat (X₂)

Merupakan suatu wujud perhatian pemerintah kepada pelaku UMKM yang belum masuk dalam tahap *bankable* untuk dapat menggunakan kredit sebagai pilihan jasa permodalan atau penambah modal usaha yang berguna dalam meningkatkan dan pengembangan dari suatu usaha yang dijalankan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu.

d. Manajemen Risiko Bisnis (X₃)

Adalah suatu penerapan atau pelaksanaan dari pola kerja yang dijalankan dalam suatu usaha dalam

rangka upaya untuk meminimalisasi, mengurangi, menghilangkan, membagi, atau menerima dampak dari risiko yang mungkin dialami dalam pelaksanaan suatu usaha dengan mempertimbangkan aspek tertentu dalam implementasinya dan adanya *Enterprise Risk Management* menjadi sistem yang terkini dalam hal perhitungan risiko bisnis yang digunakan dalam manajemen risiko bisnis.

Populasi dan Sampel

Populasi sampel penelitian ini terdiri dari para pelaku di lingkungan UMKM yang berada khusus di wilayah Jakarta..

Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* dengan *purposive sampling*. Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi tidak terbatas serta jumlahnya tidak diketahui, sehingga penelitian memakai rumus *Lamshow* untuk melakukan penghitungan jumlah sampel yang akan diambil.

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data menggunakan program Microsoft Excel 2019 dan Smartpls versi 4.0.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan respon responden terhadap pernyataan-pernyataan pada indikator yang ada. Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan lain sebagainya, dimana menggunakan teknik skoring yang terdiri atas tingkatan jawaban dari 1 sampai dengan 5.

Teknik Analisis Inferensial

Dalam analisis statistik inferensial, data diukur dan dievaluasi dengan bantuan perangkat lunak Smart-PLS menghasilkan model

struktural yang kuat yang digunakan untuk tujuan peramalan. Perkiraan bobot digunakan untuk menghitung skor variabel laten berdasarkan indikatornya, dijelaskan dalam outer model.

Teknik analisis menggunakan 2 tahapan teknik PLS, yaitu:

- Menguji *outer model* dengan melihat spesifikasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya.
- Menguji *inner model*, pengkajian dilakukan terhadap hubungan antara variabel laten (*structural model*).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa seberapa baik model menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah berarti kekuatan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) akan dilakukan setelah uji *outer model* dan *inner model* telah menunjukkan data tidak memiliki masalah dan data terdistribusi secara normal.

Dalam melihat secara parsial pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, sebagai berikut:

- $H_0: \beta = 0$ artinya Indikator ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- $H_a: \beta \neq 0$ artinya Indikator ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sendiri memiliki peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan perekonomian

mian bangsa. Hal ini berdasarkan terciptanya lapangan kerja yang ada karena adanya UMKM yang lahir dari inovasi masyarakat yang cepat dalam menghadapi kebutuhan konsumen yang terus berubah-ubah. UMKM dikatakan sebagai pendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia karena dengan adanya lapangan kerja baru yang tercipta dan juga cepatnya UMKM dalam berinovasi menciptakan suatu hal baru dalam menghadapi konsumen atau pasar, sehingga menghasilkan pendapatan bagi Pelaku UMKM dan juga karyawannya yang nantinya akan membantu mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Maka dari hal-hal tersebut, memilih UMKM sebagai objek dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi nilai indeks responden maka didapat sebagai berikut:

a. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Struktur Modal (Y)

Nilai tertinggi didapatkan pada pernyataan SM1 yang menghasilkan nilai indeks sebesar 73,80 yang memiliki pernyataan bahwa dengan modal internal yang dimiliki, usaha Pelaku UMKM sudah dapat menghasilkan keuntungan, serta nilai terendah pada pernyataan struktur modal 3 (tiga) dengan nilai indeks 68,20 dengan pernyataan bahwa dengan modal yang dimiliki saat ini, hanya sebagian Pelaku UMKM yang mampu menghasilkan keuntungan. Dengan ini berarti Pelaku UMKM dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri (internal), serta sebagian Pelaku UMKM percaya bahwa dengan modal usaha yang dimiliki baik internal dan eksternal akan dapat menghasilkan keuntungan.

b. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Digitalisasi (X₁)

Nilai tertinggi didapatkan melalui pertanyaan DG7 yang menghasilkan nilai indeks sebesar 69,80, yang menyatakan bahwa mengadopsi teknologi digital dalam pelaksanaan usaha akan dapat meningkatkan pengalaman bagi konsumen. Sedangkan nilai terendah berada pada pernyataan DG5 yang menyatakan bahwa Pelaku UMKM telah memanfaatkan media digital seperti *e-commerce* atau media sosial dalam proses bisnisnya. Berarti, sebagian Pelaku UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini belum banyak yang memanfaatkan media digital dalam proses bisnisnya. Hal ini berkaitan bahwa Pelaku UMKM yang dijelaskan melalui karakteristik didominasi oleh perempuan di umur dewasa berkisar 26 s.d. 40 tahun yang mungkin tidak menjadikan usahanya sebagai sumber penghasilan utamanya.

c. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Kredit Usaha Rakyat (X₂)

Nilai tertinggi yang didapatkan melalui pernyataan KUR4 dengan nilai indeks 69,00, yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah nominal KUR harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas bisnis UMKM. Sedangkan nilai terkecil berada pada KUR6 yang menyatakan bahwa Pelaku UMKM merasa beban bunga kredit dari KUR yang ada harus disesuaikan kembali melalui peraturan yang ditetapkan pemerintah agar dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan jumlah KUR yang diberikan pada Pelaku UMKM. Hal ini berarti, banyak Pelaku UMKM yang merasa belum sesuai dengan

beban bunga KUR yang dirasakan saat ini.

d. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Manajemen Risiko Bisnis (X_3)

Nilai indeks tertinggi didapatkan pada pernyataan MRB8 dengan nilai indeks 69,20, yang menyatakan bahwa Pelaku UMKM percaya bahwa dengan penekanan pada tujuan organisasi yang jelas akan dapat meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan usaha. Sedangkan nilai terendah berada pada MRB10 yang menyatakan bahwa Pelaku UMKM belum percaya bahwa dengan indentifikasi dan terus beradaptasi pada perubahan pengelolaan usaha dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Hal ini berarti Pelaku UMKM tidak banyak yang setuju bahwa indentifikasi dan adaptasi harus dilakukan terus-menerus. Apabila dihubungkan dengan karakteristik yang ada, maka Pelaku UMKM yang menjadi responden yang didominasi oleh perempuan tidak menjadikan usahanya sebagai mata pencaharian utamanya dalam kesehariannya.

Uji t-statistik

Berikut merupakan hasil dari uji parsial:

Tabel 1. Nilai Uji-t

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
$X_1 < Y$	-0.100	-0.096	0.227	0.440	0.660
$X_2 > Y$	0.816	0.804	0.156	5.230	0.000
$X_3 < Y$	0.096	0.107	0.215	0.448	0.654

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji t-statistik, diketahui :

a. Digitalisasi (X_1) terhadap Struktur Modal (Y)

Memperoleh hasil t_{hitung} 0,440 < t_{tabel} 1,98498, serta memiliki nilai signifikansi 0,660 > 0,05 yang

berarti digitalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y).

b. Kredit Usaha Rakyat (X_2) terhadap Struktur Modal (Y)

Memperoleh hasil t_{hitung} 5,230 > t_{tabel} 1,98498, serta memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan oleh kredit usaha rakyat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y).

c. Manajemen Risiko Bisnis (X_3) terhadap Struktur Modal (Y)

Memperoleh nilai t_{hitung} 0,448 < t_{tabel} 1,98498, serta memiliki nilai signifikansi 0,654 > 0,05 yang berarti manajemen risiko bisnis tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Risiko Bisnis (X_3) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y).

Uji R^2

Berikut merupakan hasil uji R^2 (Koefisien Determinasi):

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Struktur Modal (Y)	0.664	0.654

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel bahwa nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0,664 atau 66,4% yang artinya variabel kredit usaha rakyat dapat merepresentasikan atau menjelaskan variabel struktur modal. Sedangkan 33,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, nilai R-Square yang diperoleh memiliki pengaruh yang moderat.

Pembahasan

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Struktur Modal UMKM

Bahwa digitalisasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal, maka dapat disimpulkan responden pada penelitian ini kurang setuju dengan indikator optimisme, inovasi, penggunaan media digital, dan pemanfaatan teknologi digital. dengan begitu, terdapat indikator lain yang memiliki kontribusi yang lebih signifikan dalam mempengaruhi struktur modal bagi UMKM di Jakarta. Selain itu, berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden terhadap setiap indikator yang ada, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi belum membawa dampak yang baik dalam pelaksanaannya.

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Struktur Modal UMKM

Bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini setuju dengan indikator ketepatan penggunaan, jumlah kredit, ketepatan beban bunga kredit, dan prosedur yang ditetapkan. Dengan demikian, kredit usaha rakyat memiliki kontribusi dalam mempengaruhi struktur modal UMKM di Jakarta. Hal ini memiliki korelasi dikarenakan kredit merupakan salah satu unsur terdekat yang mampu menjadi opsi dalam penambahan modal kerja dalam suatu usaha.

Pengaruh Manajemen Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal UMKM

Bahwa manajemen risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini tidak setuju dengan indikator tata kelola organisasi, budaya organisasi, strategi organisasi, tujuan organisasi, dan kinerja bisnis. Dengan begitu,

manajemen risiko bisnis tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi struktur modal UMKM di Jakarta. Selain itu, berdasarkan jawaban atas data yang diberikan responden terhadap setiap indikator yang ada, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko bisnis dalam pelaksanaan usaha pengaruh negatif terhadap struktur modal UMKM di Jakarta.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

- a. Digitalisasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis pertama ditolak dalam penelitian ini.
- b. Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis kedua dapat diterima dalam penelitian ini.
- c. Manajemen risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis ketiga ditolak dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Alawattegama, K. K. (2022). Enterprise risk management: Challenges and the strategies for success. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 11(6), 110–115.
- Anggraeni, W. C., Ningtyas, W. P., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Journal of Government and Politics*, 3, 47–65.

- Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR) : Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *Journal of Banking and Finance*.
- Atin, T. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(1), 10–20.
- Baiyere, A., Salmela, H., & Tapanainen, T. (2020). Digital transformation and the new logics of business process management. *European Journal of Information Systems*, 29(3), 238–259.
- Banerjee, B. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Asoke K. Ghosh, PHI Learning Private Limited, Rimjhim House.
- Belitski, M., Guenther, C., Kritikos, A. S., & Thurik, R. (2022). Economic effects of the COVID-19 pandemic on entrepreneurship and small businesses. *Small Business Economics*, 58(2), 593–609.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Brusov, P., & Filatova, T. (2023). Capital Structure Theory: Past, Present, Future. In *Mathematics* (Vol. 11, Issue 3). MDPI.
- Chernobai, A., Ozdagli, A., & Wang, J. (2021). Business complexity and risk management: Evidence from operational risk events in U.S. bank holding companies. *Journal of Monetary Economics*, 117, 418–440.
- Drobyazko, S., Barwinska-Malajowicz, A., Slusarczyk, B., Chubukova, O., & Bielialov, T. (2020). Risk Management in the System of Financial Stability of the Service Enterprise. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(12), 300.
- Dvorsky, J., Belas, J., Gavurova, B., & Brabenec, T. (2021). Business risk management in the context of small and medium-sized enterprises. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1690–1708.
- Fajrianti Nur, E., & Suria Manda, G. (2022). Analisis Manajemen Risiko UMKM Dodol Tenjo Bogor di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16371–16376.
- Ferreira de Araújo Lima, P., Crema, M., & Verbano, C. (2020). Risk management in SMEs: A systematic literature review and future directions. *European Management Journal*, 38(1), 78–94.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd.
- Handini, V. A., & Choiriyati, W. (2021). Digitalisasi UMKM Sebagai Hasil Inovasi dalam Komunikasi Pemasaran Sahabat UMKM Selama Pandemi Covid-19. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 11(2).
- Henny et al. (n.d.). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.
- Ignatius, N. H. (2022). Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(3).
- Jermisittiparsert, K., Ambarita, D. E., Miwardjo, L. W. W., & Ghani, E. K. (2019). Risk-return through financial ratios as determinants of stock price: A study from ASEAN region. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(1), 199–210.
- Kalogiannidis, S. (2020). Covid Impact on Small Business. *International*

Journal of Social Science and Economics Invention, 6(12).

- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246.
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan dan Adopsi Teknologi Informasi dalam Konteks Teknologi Serta Lingkungan Pada UMKM di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49–56.
- Septianurmawanti, C. V., & Prasetyo, A. D. (2023). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Electronic Money Transactions* (pp. 48–59).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287.
- Siswantini, T., Wahyudi, Tristiarto, Y., & Arrafi Juliannisa, I. (2022). Double-Edged Sword Effect From Covid-19 For Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMES) In Indonesia. *The Journal of Modern Project Management*, 10(2), 408–421.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
- Wilestari, M., Mujiani, S., Sugiharto, B. H., Sutrisno, S., & Risdwiyanto, A. (2023). Digitalisasi dan Transformasi Bisnis: Perspektif Praktisi Muda UMKM tentang Perubahan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 259–268.
- Yulistiawan, B. S., Wirawan, R., Puspita Dewi, C. N., & Hananto, B. (2023). The Impact of Digital Promotion, Product Quality, Product Price, and Business Location on Purchase in MSMEs in The Coastal Region. *JISA(Jurnal Informatika Dan Sains)*, 6(1), 24–27.